

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan dalam dunia usaha pada masa sekarang dirasakan sangat ketat, karena itu perusahaan diharapkan memiliki kemampuan yang kuat diberbagai bidang seperti bidang keuangan, pemasaran, operasional, dan bidang sumber daya manusia. Salah satu hal yang penting dalam penilaian prestasi perusahaan adalah kondisi keuangannya. Keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat kinerjanya dari tahun ke tahun (Hartini: 2012).

Financial Accounting Standards Board (FASB) (1978) dalam Adi setiawan (2012), *Statement of Financial Accounting Concepts* No. 1, menyatakan bahwa fokus utama laporan keuangan adalah laba, jadi informasi laporan keuangan seharusnya mempunyai kemampuan untuk memprediksi laba dimasa depan. Laba yang di peroleh oleh suatu perusahaan untuk tahun yang akan datang tidak dapat dipastikan, maka perlu adanya prediksi perubahan laba. Perubahan laba akan berpengaruh terhadap keputusan investasi para investor dan calon investor yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan.

Ada beberapa teknik analisis yang dapat digunakan untuk menganalisis dan menilai kondisi keuangan perusahaan serta prospek perubahan labanya. Salah satu alternatif untuk mengetahui apakah informasi keuangan yang dihasilkan dapat bermanfaat untuk memprediksi perubahan laba, termasuk kondisi keuangan di masa depan adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan. Dalam penelitian ini terdapat 4 (empat) kategori rasio keuangan yang digunakan yaitu (1)

Current Ratio, (2) *Debt to Equity Ratio*, (3) *Total Assets Turn Over* dan (4) *Net Profit Margin*.

Menurut penelitian Agung dkk (2012) rasio likuiditas yang berpengaruh terhadap perubahan laba yaitu *current ratio* (CR). CR menunjukkan perbandingan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar, Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Akan tetapi penelitian yang dilakukan Fadli dkk. (2012) menunjukkan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Agung dkk. (2012) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa rasio solvabilitas yang berpengaruh terhadap perubahan laba adalah *Debt to equity ratio* (DER). DER menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. Semakin kecil rasio ini semakin baik, rasio ini disebut juga rasio *leverage*. Untuk keamanan pihak luar rasio terbaik jika jumlah modal lebih besar dari jumlah utang atau minimal sama (Harahap: 2011). Akan tetapi penelitian yang dilakukan Syamsyudin dan Primayuta (2009) menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

Syamsudin dan Primayuta (2009) menunjukkan bahwa rasio aktivitas yang berpengaruh signifikan untuk memprediksi pertumbuhan laba adalah *Total Assets Turn Over* (TATO). TATO merupakan perbandingan antara penjualan bersih (*net sales*) terhadap *Total Asset*. Semakin besar TATO menunjukkan semakin efisien penggunaan seluruh aktiva perusahaan untuk menunjang kegiatan penjualan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik, dengan demikian para investor tertarik untuk menanamkan modalnya, sehingga dapat meningkatkan laba

perusahaan. Akan tetapi berbeda dengan penelitian Agung dkk (2012) TATO tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

Prasetiono dan Hapsari (2009) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa rasio profitabilitas yang berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba adalah *Net Profit Margin*. NPM merupakan perbandingan antara laba bersih terhadap penjualan bersih (*net sales*). Semakin tinggi NPM menunjukkan bahwa semakin meningkat laba bersih yang dicapai perusahaan terhadap penjualan. Meningkatnya NPM akan meningkatkan daya tarik investor untuk menginvestasikan modalnya, sehingga laba perusahaan akan meningkat. Akan tetapi berbeda dengan penelitian Syamsudin dan Primayuta (2009) menyatakan bahwa NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

Berdasarkan pertentangan antar penelitian-penelitian mengenai pengaruh rasio-rasio keuangan (CR, DER, TATO, dan NPM) terhadap perubahan laba, penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah penelitian yang telah dilakukan sebelumnya masih relevan dengan kondisi perekonomian sekarang atau tidak.

Tabel 1.1

Nilai Laba pada perusahaan perdagangan besar yang terdaftar di BEI tahun 2012-2017

No.	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN 2012	TAHUN 2013	TAHUN 2014	TAHUN 2015	TAHUN 2016	TAHUN 2017
1	PT. AKR CORPORINDO TBK	830.355.771	767.582.097	1.063.169.682	1.349.169.542	1.175.362.030	1.136.870.801
2	PT. BINTANG MITRA SEMESTA	6.608.845.100	872.125.769	162.308.102.068	6.845.369.103	19.635.644.575	2.947.093.405
3	PT. COLORPAK INDONESIA	73.322.894.972	57.190.702.276	84.998.757.384	62.707686814	85.199.962.015	51.539.411.028
4	PT. MULTI	62.536.7	64.578.1	56.641.3	37.656.0	44.441.1	101.431.

	INDO CITRA TBK.	16.639	72.860	19.979	03.913	02.324	580.514
5	PT. MILLENIUM PHARMACON INTERNASIONAL	13.263.772.737	15.442.640.840	10.276.901.684	16.773.738.682	17.811.611.332	20.674.313.211
6	PT. TIGARAKSA SATRIA TBK	162.459.671.136	196.472.715.597	225.537.857.209	267.489.078.536	247.273.473.816	325.696.478.507
7	PT. TUNAS RIDEAN TBK	545.821.000.000	388.759.000.000	298.575.000.000	341.975.000.000	692.082.000.000	593.261.000.000
8	PT. UNITED TRACTOR TBK	7.446.755.000.000	6.587.337.000.000	6.506.740.000.000	4.192.746.000.000	6.730.030.000.000	10.522.657.000.000
9	PT. WAHANA PRO NATURAL TBK	5.496.055.004	309.982.690	423.888.244	579.578.741	1.038.855.244	164.483.754
10	PT. ARITA PRIMA INDONESIA TBK	28.161.867.209	33.911.743.921	44.179.771.332	26.209.085.137	22.605.142.434	19.199.605.423
11	PT. ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk	540.022.078.081	622.782.644.078	687.173.205.857	736.900.659.412	745.576.460.060	684.757.751.310

Sumber : PIPM Pekanbaru

Hasil data dari tabel perubahan laba diatas dapat dihitung dengan laba sekarang dikurangi dengan laba sebelumnya. Dari tabel terlihat bahwa laba tertinggi pada tahun 2017 yaitu Rp.10.522.657.000.000 pada PT. United Tractor Tbk. Sedangkan laba terendah pada tahun 2017 yaitu 164.483.754 pada PT. Wahana Pro Natural Tbk.

Sedangkan nilai rata-rata variabel independen (current ratio, debt to equity ratio, total asset turnover dan net profit margin) periode 2013 sampai 2017 adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2

Nilai rata-rata variabel independen pada perusahaan perdagangan besar yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017

No.	NAMA PERUSAHAAN	Current ratio	Debt to equity ratio	Total asset turn over	Net profit margin
1	PT. AKR CORPORINDO TBK	1,33	1,22	1,28	0,06
2	PT. BINTANG MITRA SEMESTA	1,41	1,96	4,35	0,35
3	PT. COLORPAK INDONESIA	2,49	0,60	1,26	0,07
4	PT. MULTI INDO CITRA TBK.	2,95	0,33	0,78	0,11
5	PT. MILLENIUM PHARMACON INTERNASIONAL	1,27	3,55	2,63	0,01
6	PT. TIGARAKSA SATRIA TBK	1,62	2,17	3,55	0,02
7	PT. TUNAS RIDEAN TBK	1,37	0,78	2,63	0,03
8	PT. UNITED TRACTOR TBK	2,04	0,60	0,81	0,10
9	PT.WAHANA PRO NATURAL TBK	1,21	3,97	1,25	0,02
10	PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK	1,73	0,81	0,5	0,1
11	PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk	2,27	0,64	2,7	0,03

Sumber : PIPM Pekanbaru

Dari tabel diatas dapat terlihat bahwa nilai rata –rata current ratio tertinggi yaitu pada PT. Multi Indo Citra, Tbk dengan rata-rata 2,95 sedangkan rata-rata terendah yaitu PT. Wahana Pro Natural Tbk dengan rata-rata 1,21 . Nilai rata-rata debt to equity ratio tertinggi yaitu pada PT. Wahana Pro Natural Tbk dengan rata-rata 3,97 sedangkan yang terendah yaitu pada PT. Multi Indo Citra Tbk dengan rata-rata 0,33 . Nilai rata-rata Total asset turn over tertinggi yaitu pada PT. Bintang Mitra Semesta dengan nilai rata-rata 4,35 sedangkan rata-rata terendah yaitu pada PT.Arita Prima Indonesia Tbk. Dengan rata-rata 0,5 . Nilai rata-rata Net Profit Margin tertinggi yaitu pada PT. Bintang mitra semesta dengan nilai

rata-rata 0,35 sedangkan rata-rata terendah yaitu pada PT. Arita Prima Indonesia Tbk dengan nilai rata-rata 0.1.

Berdasarkan hasil sejumlah penelitian sebelumnya, tampak bahwa pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap perubahan laba tidak konsisten. hal tersebut dapat terjadi karena perbedaan sampel penelitian, tahun penelitian, serta kondisi perekonomian. Perbedaan hasil penelitian sebelumnya menjadi alasan peneliti melakukan penelitian ini. Alasan lain, peneliti melakukan penelitian ini karena perubahan laba penting untuk kelancaran operasional perusahaan dan merupakan wujud tanggung jawab manajemen perusahaan kepada stakeholders

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka peneliti mengambil judul penelitian ini adalah **“Analisis Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Total Asset Turn Over (TATO)* dan *Net profit Margin (NPM)* terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Perdagangan besar yang terdaftar di BEI Periode 2013-2017”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Current Ratio (CR)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Total Asset Turn Over (TATO)* dan *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh secara parsial terhadap perubahan laba pada perusahaan perdagangan besar yang terdaftar di BEI periode 2013-2017?
2. Apakah *Current Ratio (CR)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Total Asset Turn Over (TATO)* dan *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh secara simultan

terhadap perubahan laba pada perusahaan perdagangan besar yang terdaftar di BEI periode 2013-2017?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a) Untuk mengetahui *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turn Over* (TATO) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara parsial terhadap perubahan laba pada perusahaan perdagangan besar yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.
- b) Untuk mengetahui *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turn Over* (TATO) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara simultan terhadap perubahan laba pada perusahaan perdagangan besar yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.

1.3.2 Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

- a. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi manajemen perusahaan mengenai rasio keuangan yang berpengaruh terhadap perubahan laba.
- b. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan apabila peneliti dimintai pendapat mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba.

- c. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya pada bidang analisis laporan keuangan.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Pada bab ini terdiri dari teori-teori yang melandasi dan mendukung penelitian, hipotesis penelitian, dan hasil penelitian terdahulu.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan metode penelitian, lokasi dan objek penelitian, operasional variable penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan sistematika penulisan.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan gambaran umum perusahaan bursa efek Indonesia (BEI) dan profil perusahaan perdagangan besar .

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan menguraikan yang mencakup hasil penelitian sesuai dengan variable yang telah di tentukan dalam penelitian ini.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dan saran yang diperlukan dan dianggap penting dan diharapkan berguna bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

